

Analisis Kesulitan Pemahaman Tanda Baca Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 3 Menteng Palangkaraya

Analysis Of Difficulty Understanding Students in Class IV At SDN 3 Menteng Palangkaraya

Oleh: Alpian Sapari*, dan Tazkiyatunnafs Elhawwa**

e-mail: alpiansapari054@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan pemahaman tentang tanda baca peserta didik pembelajaran bahasa Indonesia di SDN 3 Menteng Palangka Raya. Subjek atau informasi dalam penelitian ini adalah peserta didik, guru kelas IV, dan kepala sekolah, jumlah informasi dalam penelitian ini yaitu 13 orang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan dan analisis data dalam penelitian ini adalah, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan pemahaman tentang tanda baca kepada peserta didik kelas IV SDN 3 Menteng Palangka Raya Tahun pelajaran 2022/2023 terdeskripsikan oleh beberapa hal yaitu: 1) kurang teliti, 2) tidak dapat membedakan tanda baca, 3) tidak peduli, 4) kesulitan menggunakan tanda baca pada saat menulis dan membaca, 5) tidak sering diajarkan atau diingatkan kembali. Oleh sebab itu peserta didik masih mengalami kesulitan memahami tentang tanda baca pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Kata Kunci : Kesulitan, Tanda baca, Bahasa Indonesia

ABSTRACT

This study aims to: (1) describe the understanding of the punctuation marks of students learning Indonesian at SDN 3 Menteng Palangka Raya. Subjects or information in this study were students, class IV teachers, and school principals, the amount of information in this study was 13 people. The research method used in this study is a qualitative research method. Data collection and analysis techniques in this study were observation, interviews, and documentation. The results of the study revealed that some students who had difficulty understanding punctuation in class IV students at SDN 3 Menteng Palangka Raya for the 2022/2023 academic year were described by several things, namely: 1) less thorough, 2) unable to distinguish punctuation marks, 3) don't care, 4) have difficulty using punctuation when writing and reading, 5) are not often taught or reminded again. Therefore, students still have difficulty understanding punctuation in learning Indonesian.

Keywords : *Difficulty, Punctuation, Indonesian*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah segala pembelajaran berlangsung sepanjang jaman dalam segala situasi kegiatan kehidupan, pendidikan berlangsung disegala jenis, bentuk, dan tingkat lingkungan hidup, yang kemudian mendorong tumbuhnya segala potensi yang ada didalam diri disetiap individu, dengan kegiatan pembelajaran seperti itu, individu mampu mengubah, dan menengembangkan diri menjadi semakin dewasa, cerdas dan matang. Pendidikan merupakan sistem perubahan menuju kedewasaan dan kematangan diri.

Pendidikan pada dasarnya wajib ditempuh oleh siapa saja, kapan saja, dimana saja, karna menjadi dewasa, cerdas, dan matang adalah hak asasi manusia pada umumnya pendidikan harus berlangsung disetiap jenis, bentuk dan tingkat lingkungan, mulai dari lingkungan individual, sosial keluarga, lingkungan masyarakat luas dan berlangsung di sepanjang waktu.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab terhadap bangsa.

Pendidikan adalah seluruh kegiatan belajar yang direncanakan, dengan materi terorganisasi, dilaksanakan secara terjadwal dalam sistem pengawasan dan diberikan evaluasi berdasar pada tujuan yang ditentukan, kegiatan belajar seperti

dilaksanakan dilembaga pendidikan sekolah. Tujuan utama adalah pengembangan

potensi intelektual dalam bentuk penguasaan bidang ilmu khusus dan kecapaian merakit sistem teknologi.

Membaca merupakan dasar utama untuk memperoleh kemampuan belajar di berbagai bidang. Melalui membaca seseorang dapat membuka cakrawala dunia, dan mengetahui apa yang sebelumnya tidak diketahui. Oleh karena itu wajar jika orang tua khawatir ketika anaknya mengalami kesulitan dalam membaca.

Karena membaca merupakan kemampuan dasar yang sangat penting untuk dimiliki setiap orang, selain kemampuan menulis dan berhitung. Membaca, menulis dan berhitung adalah satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan. Kemampuan ini telah diajarkan sejak usia dini kepada anak, terutama saat anak-anak memasuki sekolah TK bahkan PAUD. Jika anak pada sekolah lanjutan tidak memiliki atau kurang mampu menguasai kemampuan tersebut maka ia akan akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar. Dengan dapat membaca seorang anak nantinya akan dapat menulis dan berhitung juga. Berbeda dengan menulis dan berhitung, membaca merupakan suatu proses yang kompleks dengan melibatkan kedua belahan otak. Menggunakan mata dan pikiran sekaligus untuk mengerti apa maksud dari setiap huruf yang telah dibaca.

Tanda baca sangat penting dalam penulisan, karena membantu untuk memahami makna tulisan tersebut. Oleh karena itu, tanda baca sangat penting agar kalimat dalam suatu paragraf mudah dipahami sehingga tidak terjadi kesalahan makna yang

disampaikan oleh penulis. Bahasa Indonesia ragam tulis digunakan baik dalam tulisan resmi maupun dalam tulisan tidak resmi. Dalam tulisan resmi, seperti: buku pelajaran, surat dinas, dan laporan, penggunaan kalimat yang teratur dan lengkap serta penggunaan ejaan yang cermat diperlukan. Akan tetapi, dalam tulisan tidak resmi, seperti surat dan catatan pribadi, penggunaan kalimat yang teratur dan lengkap serta penggunaan ejaan yang cermat tidak selalu diperlukan. Pengajaran bahasa Indonesia tidak lepas dari pembelajaran mengarang. Dalam pembelajaran mengarang siswa tidak hanya dituntut mampu membuat karangan, tetapi juga dituntut untuk memperhatikan ejaan dan tanda baca yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) agar mudah dipahami dan apa yang dimaksud dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca.

Masalah yang menjadi latar belakang dalam penelitian ini yaitu masih terdapat kesalahan dalam penerapan tanda baca sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan seperti, kesalahan penggunaan tanda titik (.), tanda koma (,), tanda titik dua (:), tanda hubung (-), tanda tanya (?), tanda seru (!), tanda petik (“ ”), tanda kurung (()), tanda garis miring (/), dalam menulis yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Kesalahan ini sangat perlu diperhatikan agar nantinya tidak terjadi kesalahan seterusnya. Pada penelitian ini, peneliti mengkaji lebih dalam pada penggunaan tanda baca.

Berdasarkan hasil observasi, Pada tanggal 09 november 2022 pada saat melakukan observasi di SDN 3 Menteng Palangka raya, dengan menggunakan beberapa instrumen observasi meliputi: Lembaran observasi pengenalan lapangan, kegiatan belajar dan mengajar, keterampilan

bertanya dasar, keterampilan bertanya lanjut, keterampilan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membimbing, keterampilan mengelola kelas dan disiplin, hingga keterampilan mengajar perorangan, terkhususnya pada saat proses belajar mengajar berlangsung di mana pada saat guru meminta peserta didik untuk membacakan teks pada buku, peneliti menemukan suatu fenomena yang terlihat menarik untuk diteliti, peneliti menemukan ada 22 peserta didik dalam satu ruangan di kelas IV terdapat 13 orang peserta didik dikelas IV di SDN 3 Menteng ditemukanlah masalah yaitu kurangnya pemahaman tanda baca peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam membaca pada teks suatu cerita disebabkan oleh peserta didik kesulitan pemahaman tentang tanda baca dalam membaca, maka Pemahaman tentang tanda baca pada peserta didik di kelas IV di SDN 3 Menteng saat ini cenderung rendah.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Zuchri Abdussamad, (2021) Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini sering disebut dengan *naturalistic inquiry*, atau *field study*.

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan jenis penelitian “deksriptif”. Penelitian ini dilakukan di SDN 3 Menteng Palangka Raya.

Alur penelitian memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian karena didasarkan pada fenomena yang peneliti temukan setelah observasi yang dilakukan pada bulan agustus-september tahun 2022 bahwa sekolah di SDN 3 Menteng Palangka Raya peserta didiknya kesulitan belajar pemahaman tentang tanda baca dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut Hardani,dkk. (2020) alur penelitian kualitatif ditunjukkan pada macam teknik pengumpulan data, yaitu Observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triagulasi. Dan pada saat pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participation observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada proses pembelajaran bahasa Indonesia materi tentang tanda baca pada kelas IV di SDN 3 Menteng guru melaksanakan proses pembelajaran bahasa indonesia materi tentang memahami tanda bacaan yang benar namun masih ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami tanda baca pada pembelajaran bahasa Indonesia. Hal tersebut menarik perhatian peneliti untuk meneliti kesulitan pemahaman tanda baca peserta didik pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan tentang kesulitan pemahaman tanda baca yang dialami peserta didik kelas IV di SDN 3 Menteng Palangka Raya.

Hasil wawancara yang berkaitan dengan kesulitan pemahaman tanda baca pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik SDN 3 Menteng Palangka Raya dapat disimpulkan bahwa:

1. Peserta didik kurang teliti, dan kurang penekanan dan menganggap tidak

terlalu penting tentang tanda baca ini.

2. Tidak bisa membedakan beberapa tanda baca yang bentuknya hampir sama seperti tanda titik dan tanda koma, lalu tanda tanya dan tanda seru menurut guru kelas mereka sering tidak teliti menuliskan beberapa tanda ini sehingga dalam penulisan dan penggunaan tanda dalam kalimat menjadi tidak benar atau salah contoh tanda baca yang sering keliru oleh peserta didik ialah: tanda baca titik, koma, tanda tanya, dan seru.
3. Tidak memperdulikan kesalahan yang dibuat sehingga peserta didik membiarkan begitu saja jika ada kesalahan dalam menggunakan datna baca tersebut.
4. Terdapat kesulitan dalam menggunakan tanda baca seperti tanda titik, koma, titik dua, hubung, tanya, seru, kurung, dan garis miring ini dikarenakan dari segi daya ingat.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil simpulan mengenai kesulitan pemahaman tanda baca pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik kelas IV di SDN 3 Menteng Palangka Raya adalah penggunaan tanda-tanda baca dasar seperti tanda titik, koma, titik dua, hubung, tanya, seru, kurung, dan garis miring masih sangat kurang maksimal dimana peserta didik masih banyak sekali yang merasa kesulitan menggunakan tanda baca dikarenakan mereka menganggap tidak terlalu sering diajarkan sehingga berdampak kepada cara penggunaan pada saat penulisan, dan juga pada saat membaca tidak tahu aturan tentang membaca yang baik pada hal ini sangat menjadi titik perhatian dari penelitian ini yang berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah juga menyatakan bahwa penggunaan tanda baca untuk dipelajari itu sangat penting karena mempengaruhi pembelajaran terutama pembelajaran bahasa Indonesia itu sendiri sehingga hendaknya guru kelas setiap

pembelajaran yang meliputi aktivitas menulis dan membaca harus memperhatikan benar-benar pekerjaan peserta didik tersebut apakah sudah benar atau tidak. Sehingga nantinya diharapkan untuk mengatasi dan menjadi upaya atau solusi agar jumlah peserta didik yang kesulitan memahami penggunaan tanda baca ini bisa berkurang dan diharapkan proses pembelajaran juga lebih baik dan meningkat demi kelancaran proses belajar mengajar dikelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Dewi, Lisa Septi. (2020). *Bahasa Indonesia SD 2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Guepedia.
- Hartina Ayu. (2020). Analisis Penulisan Tanda Baca, Huruf Kapital, Dan Kata Tidak Baku Pada Karangan Siswa Kelas VII F Smp Negeri 2 Banyudono. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 2507(1), 1–9.
- Mariyana, M. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Cerita Inspiratif Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Talk-Write Pada Siswa Kelas IX D Smp Negeri 5 Banjarmasin: Improving the Ability to Write Inspirational Story Texts Through the Application of the Think-Talk-Write Cooperative Learning Model in Class IX D Students of SMP Negeri 5 Banjarmasin. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 17(1), 10–15. <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v17i1.3344>
- Novrila. (2020). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca pada Proposal Penelitian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau. 5(3), 248–253.
- Ristinae, R. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Dan Baca Pada Siswa Kelas II SDN 3 Telangkah Melalui Model Pembelajaran Menyanyi: Efforts to Improve Writing and Reading Skills for Second Grade Students of SDN 3 Steps Through Singing Learning Model. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 17(1), 46–55. <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v17i1.3349>
- Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Syarifuddin, Y. (2015). *Kompetensi Menulis Kreatif*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Yuwono, D. T., Juhairiah, S., & Verawati, V. (2022). Pelatihan Pembuatan E-Modul Dengan Flipbook Bagi Guru-Guru Di Slbn-2 Palangka Raya. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 8(2).